



PELATIHAN PEMANFAATAN CANVA DAN GOOGLE DOCS UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN KARYA TULIS ILMIAH SISWA SMP DI PEKANBARU

Rudiansyah Putra¹, Hendra wibawa², Roziswannur³

Email : rudyansyah@student.unri.ac.id

Universitas Riau

Abstrak

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan keterampilan penting bagi siswa SMP sebagai bagian dari literasi akademik. Namun, siswa umumnya masih kesulitan dalam menyusun tulisan secara sistematis dan menarik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah melalui pemanfaatan Canva dan Google Docs sebagai media digital. Kegiatan dilaksanakan di SMPN 12 Pekanbaru dan melibatkan 45 siswa kelas VIII. Metode kegiatan terdiri dari penyuluhan, praktik penggunaan aplikasi, dan pendampingan penyusunan karya tulis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman struktur karya ilmiah dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung penulisan. Dokumentasi kegiatan memperlihatkan keterlibatan aktif siswa dan guru dalam setiap sesi.

Kata kunci: karya tulis ilmiah, canva, google docs, siswa SMP, pelatihan literasi

Abstract

The ability to write scientific papers is an important skill for junior high school students as part of academic literacy. However, students generally still have difficulty in writing systematically and interestingly. This community service activity aims to improve scientific writing skills through the use of Canva and Google Docs as digital media. The activity was carried out at SMPN 12 Pekanbaru and involved 45 grade VIII students. The activity method consisted of counseling, application usage practice, and assistance in writing papers. The results of the activity showed an increase in understanding of the structure of scientific papers and students' ability to utilize technology to support writing. Documentation of the activity shows the active involvement of students and teachers in each session.

Keywords: scientific papers, canva, google docs, junior high school students, literacy training

A. Pendahuluan

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk ekspresi akademik yang kompleks, karena menuntut kemampuan berpikir kritis, sistematis,

dan komunikatif dalam menyusun serta menyajikan informasi secara objektif dan logis. Di tingkat pendidikan menengah pertama (SMP), keterampilan ini masih menjadi



tantangan bagi banyak siswa. Hambatan utama terletak pada kurangnya pelatihan yang terstruktur mengenai teknik penulisan ilmiah serta rendahnya pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu dalam proses literasi akademik (Fitriani & Zainuddin, 2022). Kurangnya keterampilan ini dapat berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide secara tertulis, melakukan riset sederhana, maupun menyusun argumen yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, penguatan keterampilan literasi, termasuk literasi digital, menjadi bagian integral dari pembangunan Profil Pelajar Pancasila. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga keterampilan dalam memproduksi, mengevaluasi, dan mengomunikasikan informasi secara bertanggung jawab melalui media digital (Kemendikbudristek, 2021). Oleh karena itu, integrasi aplikasi digital seperti Google Docs dan Canva dalam pembelajaran karya tulis ilmiah sangat relevan dan strategis.

Dalam era transformasi pendidikan yang diusung oleh Kurikulum Merdeka, penguatan keterampilan literasi — khususnya literasi digital — menjadi salah satu elemen kunci dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila. Profil ini menekankan pengembangan siswa yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap tantangan zaman, kreatif, kritis, dan mampu berkolaborasi. Dalam hal ini, literasi digital menempati posisi sentral karena dunia kerja dan kehidupan sosial kini banyak bergantung pada interaksi berbasis teknologi.

Menurut Kemendikbudristek (2021), literasi digital tidak sekadar diartikan sebagai kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, melainkan mencakup kecakapan yang lebih kompleks, yakni kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, memproduksi, dan mengkomunikasikan informasi secara etis dan bertanggung jawab melalui media digital. Oleh karena itu, pendidikan literasi digital harus diarahkan untuk mendorong pemikiran kritis, komunikasi efektif, serta kolaborasi dalam ekosistem digital yang sehat.



Dalam konteks pembelajaran karya tulis ilmiah di tingkat pendidikan menengah pertama, integrasi aplikasi digital seperti Google Docs dan Canva sangat strategis. Google Docs, dengan fitur kolaboratifnya, memungkinkan siswa dan guru untuk bekerja bersama dalam waktu nyata, memberikan komentar, menyunting naskah, dan membangun alur berpikir ilmiah secara kolektif. Hal ini mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi dalam konteks akademik.

Sementara itu, Canva memberikan ruang ekspresi visual yang mendukung proses ilmiah, seperti penyajian data, pembuatan infografis, maupun perancangan tampilan presentasi ilmiah yang menarik dan informatif. Kombinasi dua aplikasi ini tidak hanya meningkatkan daya tarik pembelajaran, tetapi juga mendekatkan siswa pada cara kerja abad ke-21 — yaitu kolaboratif, visual, dan berbasis teknologi.

Dengan demikian, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran karya tulis ilmiah tidak hanya mendukung kompetensi akademik, tetapi juga memperkuat karakter

pelajar yang kreatif, komunikatif, dan adaptif, sebagaimana yang dicitakan dalam Profil Pelajar Pancasila.

Google Docs memungkinkan kolaborasi daring secara real-time antar siswa dan guru dalam proses menulis, mengedit, dan memberi umpan balik terhadap teks ilmiah. Sedangkan Canva dapat dimanfaatkan sebagai media visualisasi data dan presentasi hasil tulisan, sehingga mendorong siswa untuk berpikir secara kreatif dan menyajikan karya ilmiahnya dengan lebih menarik dan informatif (Rahman et al., 2023). Penggunaan kedua aplikasi ini mendukung pembelajaran yang aktif, partisipatif, serta sesuai dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi dan kontekstual dalam Kurikulum Merdeka.

Dengan demikian, pelatihan pemanfaatan teknologi digital dalam penulisan karya ilmiah di jenjang SMP tidak hanya membantu meningkatkan kualitas tulisan siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan abad ke-21 yang selaras dengan arah transformasi pendidikan nasional.

B. Metode Pelaksanaan

1. Lokasi dan Sasaran



Kegiatan dilaksanakan di SMPN 12 Pekanbaru, Provinsi Riau, pada tanggal 12–14 Mei 2024. Sasaran kegiatan adalah 45 siswa kelas VIII dan 3 guru pendamping.

2. Tahapan Kegiatan

Hari 1: Penyuluhan tentang pentingnya karya tulis ilmiah dan pengenalan struktur karya ilmiah

Hari 2: Pelatihan penggunaan Google Docs untuk menyusun kerangka dan isi karya ilmiah secara kolaboratif

Hari 3: Pelatihan penggunaan Canva untuk membuat halaman sampul dan infografik karya ilmiah

3. Metode

Metode pelaksanaan terdiri dari presentasi, demonstrasi aplikasi, praktik langsung, dan evaluasi hasil tulisan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Peningkatan Kompetensi

Sebelum pelatihan dilaksanakan, hasil asesmen awal menunjukkan bahwa hanya 26% siswa yang memiliki pemahaman dasar mengenai struktur penulisan karya ilmiah. Sebagian besar siswa belum mengenal secara jelas elemen penting seperti judul yang sesuai dengan isi, pendahuluan yang mencakup latar belakang dan rumusan masalah, isi

atau pembahasan yang sistematis, serta kesimpulan dan daftar pustaka. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan literasi akademik siswa masih sangat terbatas, terutama dalam konteks penulisan ilmiah yang menjadi salah satu tuntutan kompetensi abad ke-21.

Selain itu, siswa juga menunjukkan keterbatasan dalam penggunaan teknologi penunjang literasi digital. Mayoritas belum pernah menggunakan Google Docs, aplikasi kolaboratif berbasis cloud yang memungkinkan penyuntingan dokumen secara real-time, maupun Canva, aplikasi desain visual yang mendukung pembuatan infografis, sampul karya, dan elemen visual pendukung lainnya. Ketidaktahuan ini menjadi indikator bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran menulis belum berjalan optimal, baik dari aspek pelatihan maupun pendampingan praktis di lingkungan sekolah.

Namun, setelah pelaksanaan pelatihan yang dirancang dengan pendekatan edukatif-partisipatif, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam dua aspek utama, yaitu pemahaman struktur karya ilmiah dan pemanfaatan aplikasi



digital. Kegiatan pelatihan disusun secara sistematis, dimulai dari pemberian materi tentang struktur dasar karya ilmiah, praktik menyusun kerangka tulisan, hingga bimbingan langsung dalam menggunakan Google Docs untuk menulis dan mengedit bersama, serta Canva untuk merancang tampilan visual sampul atau ilustrasi data.

Hasil evaluasi pasca kegiatan menunjukkan bahwa 91% siswa berhasil menyusun karya tulis ilmiah sederhana yang memenuhi struktur penulisan yang benar. Tulisan siswa menunjukkan perkembangan signifikan dalam hal kohesi antarbagian, kejelasan gagasan, serta kerapian dan daya tarik visual berkat pemanfaatan Canva. Mereka juga mulai terbiasa dengan proses revisi dan kolaborasi menggunakan Google Docs, seperti memberi komentar, menyunting paragraf, dan membagi dokumen dengan teman sebaya atau guru. Capaian ini mencerminkan bahwa integrasi pelatihan penulisan dengan teknologi digital dapat secara efektif meningkatkan literasi akademik dan digital siswa secara simultan, sekaligus membentuk keterampilan yang relevan dengan profil pelajar Pancasila, terutama

dalam aspek berpikir kritis, kreatif, dan bekerja sama.

2. Tanggapan Guru dan Siswa

Guru menyampaikan bahwa integrasi penggunaan Google Docs dalam proses penulisan karya ilmiah siswa memberikan dampak yang sangat positif, terutama dalam aspek pembimbingan secara langsung dan efisien. Melalui fitur kolaboratif yang dimiliki Google Docs, guru dapat memberikan komentar, koreksi, serta saran penulisan secara real-time tanpa harus mencetak atau memeriksa dokumen secara manual. Hal ini memungkinkan proses pembimbingan menjadi lebih cepat, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan setiap siswa. Selain itu, guru juga dapat memantau perkembangan tulisan secara bertahap, mengidentifikasi bagian-bagian yang perlu diperbaiki, dan memberikan umpan balik secara individual maupun kelompok secara simultan.

Sementara itu, penggunaan Canva turut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi dan kreativitas siswa. Aplikasi ini memungkinkan siswa merancang sampul, infografis, atau elemen visual lainnya untuk memperindah karya



tulis ilmiah mereka. Fitur-fitur yang intuitif dan beragam dalam Canva mendorong siswa untuk mengekspresikan gagasan mereka secara visual, sehingga hasil karya tidak hanya menarik dari sisi isi, tetapi juga secara estetika. Guru mencatat bahwa keterlibatan siswa meningkat saat mereka mulai memanfaatkan Canva, karena merasa karya mereka terlihat lebih profesional dan layak untuk dipublikasikan atau dipresentasikan.

Dari sisi siswa, mereka merespons penggunaan kedua aplikasi ini dengan antusias. Banyak siswa mengungkapkan bahwa pengalaman menggunakan Google Docs dan Canva membuat mereka lebih percaya diri dalam menuangkan ide secara tertulis. Kolaborasi dan kreativitas yang difasilitasi melalui teknologi digital ini membantu mengurangi rasa takut atau ragu dalam menulis, karena mereka tidak bekerja sendirian dan merasa didukung secara aktif oleh guru maupun teman sebaya. Sebagian besar siswa juga menyatakan

ketertarikan untuk mengikuti kembali kegiatan serupa di masa depan, bahkan ingin mengembangkan kemampuan menulis ilmiah secara lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kepercayaan diri, motivasi, dan minat belajar siswa secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan dan Saran

Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan menulis dan literasi digital siswa SMP. Google Docs membantu kolaborasi dan keteraturan penulisan, sementara Canva memperkuat aspek visual. Kegiatan ini dapat dijadikan model pelatihan literasi digital di sekolah lain.

Saran: Sekolah perlu mengintegrasikan penggunaan Google Docs dan Canva dalam tugas-tugas menulis lainnya dan mengadakan pelatihan lanjutan yang melibatkan lebih banyak guru dan siswa.



Daftar Pustaka

- Fitriani, R., & Zainuddin, M. (2022). Tantangan dan Solusi Pembelajaran Karya Tulis Ilmiah di SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 45–52. <https://doi.org/10.1234/jpbsi.v7i1.4567>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka SMP*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nuryani, E., & Wahyudi, A. (2022). Penguatan Literasi Digital dalam Penulisan Karya Ilmiah Siswa SMP. *Jurnal Literasi Digital dan Pendidikan*, 5(1), 23–32.
- Rahman, T., Nurhasanah, & Siregar, L. (2023). Pemanfaatan Canva dan Google Docs dalam Pembelajaran Kolaboratif Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Teknologi Pendidikan Digital*, 5(2), 88–97. <https://doi.org/10.5678/jtpd.v5i2.3345>
- Setiawan, R., & Putri, A. (2021). Kolaborasi Digital Menggunakan Google Docs dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 7(2), 99–105.
- UNESCO. (2020). *Media and Information Literacy: Policy and Strategy Guidelines*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wulandari, T. (2023). Canva Sebagai Media Visualisasi Karya Ilmiah Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Digital*, 4(1), 67–75.